

## ABSTRAK

Setiawan, Hari (2020). Pengembangan Media Audio Visual dengan Konsep Film Bimbingan dan konseling sebagai Layanan Orientasi di SMK Negeri 1 Metro Tahun Ajaran 2019/2020. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan Koseling, Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Mudaim, M.Si., Pembimbing (II) Achmad Irfan Muzni, M.Psi.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Audio Visual Bimbingan dan konseling, Layanan Orientasi.

Media audio visual adalah sarana penghubung dalam menyampaikan informasi, memaparkan proses dan konsep yang rumit dikemas dalam bentuk gambar dan suara (*Audio Visual*) yang bertujuan mempermudah peserta didik dalam memahami makna dan isi yang akan disampaikan. Media audio visual digunakan untuk membantu pelaksanaan layanan orientasi. Layanan orientasi adalah layanan yang digunakan untuk memperkenalkan lingkungan baru kepada peserta didik berupa informasi dan pemahaman.

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media audio visual dengan konsep film bimbingan dan konseling sebagai layanan orientasi yang memuat cerita dan permasalahan yang sering muncul pada peserta didik zaman milenial. Media audio visual berisikan cerita, permasalahan, komedi dan materi bimbingan dan konseling yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan tujuan memberikan pemahaman dan informasi terkait bimbingan dan konseling lebih mudah diterima.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Mix Metode yaitu data kualitatif dari hasil saran dan masukan oleh validasi ahli, kemudian data kuantitatif dari hasil skor penilaian validasi ahli dan respon peserta didik. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE: analisis, desain, development dan evaluasi.

Hasil penelitian pengembangan ini: 1) Menghasilkan Media Audio Visual dengan Konsep Film Bimbingan dan konseling Sebagai Layanan Orientasi di Sekolah, 2) Media Audio Visual yang dikembangkan sudah mendapatkan penilaian dengan kategori "Sangat Layak" yang diantaranya sebagai berikut: a) hasil validasi ahli media terhadap media audio visual memperoleh skor 84,14% dengan kategori "Sangat Layak", b) hasil validasi ahli materi terhadap media audio visual memperoleh skor 87,68% dengan kategori "Sangat Layak", c) hasil validasi ahli bahasa terhadap media audio visual memperoleh skor 87,27% dengan kategori "Sangat Layak", d) hasil validasi ahli praktisi terhadap media audio visual memperoleh skor 84,14% dengan kategori "Sangat Layak", e) hasil penilaian respon peserta didik memperoleh skor 86,66% dengan kategori "Sangat Layak".